

BAB V

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil Umum Rumah Sakit Umum Daerah Wamena

Rumah Sakit Umum Daerah Wamena terletak di Kabupaten Jayawijaya, Pegunungan Tengah Papua, dan berfungsi sebagai rumah sakit rujukan utama di Provinsi Papua, melayani masyarakat tidak hanya di Pegunungan Tengah tetapi juga dari berbagai daerah di Papua, seperti Jayapura, Marauke, Senggo, Kaimana, Fak Fak, Sorong, Nabire, Serui, Waropen, Biak, dan Manokwari. Registrasi dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia diberikan pada tanggal 13 Februari 2013 dengan Kode 9202013.

Susunan organisasi, tugas pokok, fungsi, dan tata kerja Rumah Sakit Umum Daerah Wamena telah ditetapkan melalui Peraturan Daerah Nomor 27 tahun 2009, tanggal 21 Januari 2009. Persetujuan prinsip izin operasional diberikan oleh Bupati Jayawijaya dengan Nomor Surat Persetujuan: 445/2912/BUP pada tanggal 30 Juli 2013.

Status kepemilikan Rumah Sakit Umum Daerah Wamena Kabupaten Jayawijaya ditetapkan dengan Keputusan Bupati Jayawijaya Nomor 236 tahun 2013, tanggal 17 September 2013, yang menegaskan bahwa Rumah Sakit Umum Daerah Wamena dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Jayawijaya, terbukti dengan sertifikat kepemilikan dan alokasi pembiayaan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Jayawijaya setiap tahun.

Penetapan kelas Rumah Sakit Umum Daerah Wamena sebagai Rumah Sakit Umum Kelas C dilakukan oleh Menteri Kesehatan melalui Keputusan Nomor HK.02.03/I/1320/2015 tanggal 15 Mei 2015. Rumah Sakit ini terletak di Jalan Trikora Nomor 9, Distrik Wamena, Kabupaten Jayawijaya, Provinsi Papua. Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Kelas C Kabupaten Jayawijaya ditetapkan melalui Peraturan Daerah Kabupaten Jayawijaya Nomor 04 Tahun 2015 tanggal 14 Desember 2015, yang menjelaskan tugas pokok, fungsi, uraian tugas, dan tata kerja rumah sakit ini dengan lebih rinci.

2. Visi

Menjadi Rumah Sakit terbaik di pegunungan tengah pada khususnya papua dan pada umumnya dalam pelayanan kesehatan.

3. Misi

- a. Menjadi Rumah Sakit rujukan di pegunungan tengah papua.
- b. Memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat yang berorientasi pada keselamatan pasien.
- c. Memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas bagi masyarakat
- d. Meningkatkan mutu pelayanan Rumah Sakit.
- e. Meningkatkan kesejahteraan karyawan sesuai dengan kemampuan Rumah Sakit.

4. Motto

Kesehatan dan kepuasan adalah kebahagiaan kami

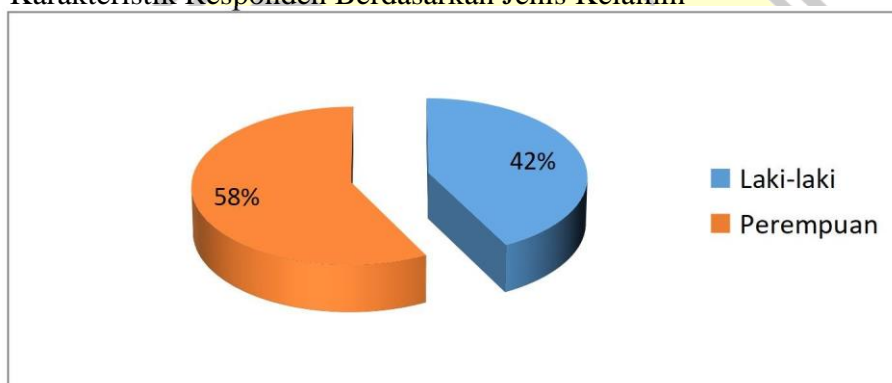
5. Keterbatasan Penelitian

Selama penelitian berlangsung tentunya peneliti menemui hambatan-hambatan diantaranya, pada saat dilakukan penyebaran kuisioner

kepada para pasien, dari jumlah keseluruhan pasien yang ada pada saat itu yaitu 120 pasien namun yang bersedia mengisi hanyalah 92 orang responden. Hal ini disebabkan karena beberapa alasan mulai dari pasien yang sudah Pulang lebih awal, kondisi pasien yang tidak memungkinkan untuk mengisi kuisioner, ataupun karena dari pribadi pasien yang tidak ingin mengisi. Namun dari adanya keterbatasan ini, peneliti memaksimalkan dengan segala data yang didapatkan dari responden maupun kondisi langsung di lapangan sebagaimana pada hasil-hasil di bawah ini.

B. Karakteristik Responden

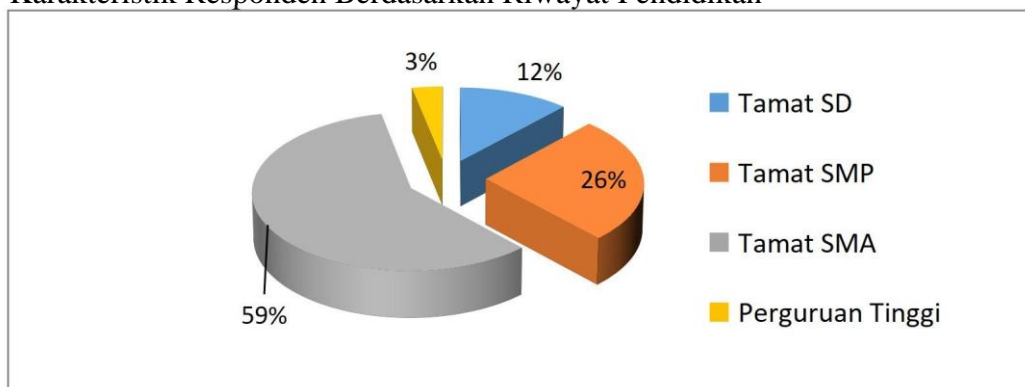
1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Responden di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Wamena yang dilaksanakan pada tanggal 1-30 November 2022 dengan jumlah 92 responden

Berdasarkan gambar 4.1 diketahui bahwa frekuensi responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 53 responden (58%) dan responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 39 orang (42%) dari total keseluruhan responden sebanyak 92 orang.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Riwayat Pendidikan



Gambar 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Riwayat Pendidikan Responden di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Wamena yang dilaksanakan pada tanggal 1-30 November 2022 dengan jumlah 92 responden.

Gambar 4.2 tersebut merupakan karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan, frekuensi responden berdasarkan tingkat pendidikan bahwa hampir separuh responden memiliki riwayat pendidikan tamat SMA sebanyak 54 responden (59%), tamat SMP sebanyak 24 orang (26%), Tamat SD sebanyak 11 Orang (12%), Perguruan Tinggi Sebanyak 3 orang (3%) dari total keseluruhan sebanyak 92 orang.

C. Karakteristik Variabel

1. Karakteristik Pengetahuan

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan responden di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Wamena yang dilaksanakan pada tanggal 1-30 November 2022 dengan jumlah 92 responden.

Kriteria	Frekuensi	Persen (%)
Tinggi	17	18,5
Sedang	44	47,8
Rendah	31	33,7
Total	92	100,0

Pada data yang terdapat di Tabel 4.1 di atas diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan kategori sedang sebanyak

44 responden (47,8%) dari total 92 responden, dimana dapat diketahui juga bahwa pengetahuan pasien cukup meskipun tidak didominasi oleh pengetahuan tinggi.

2. Karakteristik Dukungan Keluarga

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan dukungan keluarga responden di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Wamena yang dilaksanakan pada tanggal 1-30 November 2022 dengan jumlah 92 responden.

Kriteria	Frekuensi	Persen (%)
Baik	19	20,7
Cukup	34	37,0
Kurang	39	42,4
Total	92	100,0

Data yang didapatkan pada Tabel 4.2 di atas bahwa sebagian besar responden memiliki dukungan keluarga kategori kurang sebanyak 39 responden (42,4%) dari total keseluruhan 92 orang.

3. Karakteristik Biaya Perawatan

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan biaya perawatan responden di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Wamena yang dilaksanakan pada tanggal 1-30 November 2022 dengan jumlah 92 responden.

Kriteria	Frekuensi	Persen (%)
Terjangkau	18	19,6
Cukup Mahal	47	51,1
Sangat Mahal	27	29,3
Total	92	100,0

Tabel 4.3 di atas didapatkan bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian pada biaya perawatan dengan kategori cukup mahal sebanyak 47 responden (51,1%) dari total responden sebanyak 92 orang

4. Karakteristik Kejadian PAPS

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan kejadian PAPS responden di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah

Wamena yang dilaksanakan pada tanggal 1-30 November 2022 dengan jumlah 92 responden.

Kriteria	Frekuensi	Persen (%)
Tidak PAPS	46	50,0
PAPS	46	50,0
Total	92	100,0

Berdasarkan tabel 4.4 ditemukan berdasarkan dengan kuisisioner dan juga peninjauan di lapangan bahwa separuh responden memiliki kejadian PAPS sebanyak 46 responden (50,0%). dari total responden sebanyak 92 orang.

D. Tabulasi Silang Antar Variabel

1. Pengetahuan Dengan Kejadian PAPS

Tabel 4.5 Tabulasi silang pengetahuan dengan kejadian PAPS responden di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Wamena yang dilaksanakan pada tanggal 1-30 November 2022 dengan jumlah 92 responden

Pengetahuan	Kejadian PAPS		Total
	Tidak PAPS	PAPS	
Tinggi	10	7	17
Sedang	29	15	44
Rendah	7	24	31
Total (%)	46	46	92
	50,00%	50,00%	100,00%

tabel 4.5 di atas merupakan hasil tabulasi silang dengan faktor pengetahuan dimana secara dominan bahwa sebagian besar responden yang PAPS cenderung memiliki pengetahuan kategori rendah sebanyak 24 responden (77,42%). Sedangkan sebagian besar responden yang tidak PAPS cenderung memiliki pengetahuan kategori sedang sebanyak 29 responden (65,91%).

2. Dukungan Keluarga Dengan Kejadian PAPS

Tabel 4.6 Tabulasi silang dukungan keluarga dengan kejadian PAPS responden di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Wamena yang dilaksanakan pada tanggal 1-30 November 2022 dengan jumlah 92 responden

Dukungan Keluarga	Kejadian PAPS		Total
	Tidak PAPS	PAPS	
Baik	15	4	19
Cukup	21	13	34
Kurang	10	29	39
Total (%)	46	46	92
	50,00%	50,00%	100,00%

Tabel 4.6 tersebut merupakan hasil tabulasi dengan faktor PAPS yaitu dukungan keluarga dan diketahui bahwa responden yang dominan PAPS cenderung memiliki dukungan keluarga kategori kurang sebanyak 29 responden (74,36%). Sedangkan sebagian besar responden yang tidak PAPS cenderung memiliki dukungan keluarga kategori cukup sebanyak 21 responden (61,76%) dari total keseluruhan sebanyak 92 responden.

3. Biaya Perawatan Dengan Kejadian PAPS

Tabel 4.7 Tabulasi silang biaya perawatan dengan kejadian PAPS responden di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Wamena yang dilaksanakan pada tanggal 1-30 November 2022 dengan jumlah 92 responden

Biaya Perawatan	Kejadian PAPS		Total
	Tidak PAPS	PAPS	
Terjangkau	12	6	18
Cukup Mahal	27	20	47
Sangat Mahal	7	20	27
Total (%)	46	46	92
	50,00%	50,00%	100,00%

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dengan tabulasi PAPS dengan faktor biaya bahwa dari 92 orang responden yang dominan PAPS menilai bahwa biaya perawatan dalam kategori sangat mahal sebanyak 20 responden (74,07%). Sedangkan sebagian besar responden yang tidak

PAPS cenderung menilai biaya perawatan dalam kategori cukup mahal sebanyak 27 responden (57,45%).

E. Hasil Uji Statistik

Tabel 4.8 Hasil Analisis *regresi logistik* analisis faktor yang mempengaruhi kejadian pasien pulang atas permintaan sendiri di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Wamena yang dilaksanakan pada tanggal 1-30 November 2022 dengan jumlah 92 responden

No	Variabel	Sig	Constan
1	Pengetahuan	0,026	0,012
2	Dukungan Keluarga	0,003	
3	Biaya Perawatan	0,038	

1. Pengetahuan Terhadap Kejadian PAPS

Melalui analisis Regresi Logistik, ditemukan bahwa nilai p-value adalah 0,026 yang ternyata lebih rendah daripada tingkat signifikansi 0,05. Oleh karena itu, kita dapat menerima H1, yang menyatakan bahwa pengetahuan memiliki dampak terhadap kejadian pasien yang PAPS dari Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Wamena.

2. Dukungan Keluarga Terhadap Kejadian PAPS

Melalui analisis Regresi Logistik, diketahui bahwa nilai p-value adalah 0,003, yang ternyata lebih kecil dari 0,05 yang menjadi batasan signifikansi. Akibatnya, kita dapat menyimpulkan bahwa H1 bisa diterima, menunjukkan bahwa dukungan yang diberikan oleh keluarga memiliki pengaruh terhadap kemungkinan pasien untuk PAPS dari Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Wamena.

3. Biaya Perawatan Terhadap Kejadian PAPS

Dalam konteks hasil analisis Regresi Logistik, dapat dinyatakan bahwa nilai p-value sebesar 0,038, yang lebih rendah daripada batasan signifikansi 0,05. Maka dari itu, kita dapat menerima H1, yang mengindikasikan bahwa biaya perawatan memiliki dampak terhadap kejadian pasien PAPS dari Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Wamena.

4. Faktor Biaya, Dukungan Keluarga, dan Pengetahuan terhadap kejadian PAPS

Secara simultan dari hasil uji regresi logistik ketiga faktor tersebut, maka terdapat pengaruh antara pengetahuan. Selain itu juga pengaruh biaya, dan dukungan keluarga yang dimana ketiga ini berpengaruh terhadap kejadian PAPS dengan nilai p-Value 0,012.

